**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS IBU TERHADAP KUNJUNGAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI BPM EMILIA, AM.Keb KABUPATEN PALI TAHUN 2023**

**Ratna Dewi1, Intan2**

1Prodi DIII Kebidanan STIKes Pondok Pesantren Assanadiyah, Palembang, Indonesia

2,3Prodi DIII Kebidanan STIKes Pondok Pesantren Assanadiyah, Palembang, Indonesia

 ratnadewiandira@gmail.com

**Abstract:** *AKI in Indonesia is still high, the direct causes are bleeding, infection, eclampsia, prolonged labor, and complications of miscarriage. Indirect causes are 4T late in detecting high risk pregnant women, late in making family decisions to refer, late in reaching referral facilities, and late in getting help at referral facilities. Antenatal care during pregnancy at least 4 times, services include anamnesis and monitoring of the mother and fetus to assess normal progress. Factors that influence the visit of pregnant women are economic factors, education, family support, parity, age, knowledge, and geography. The aim of the study was to determine the relationship between mother's knowledge and parity towards third trimester pregnancy visits at BPM Emilia, AM.Keb, Pali District. The study used an analytic survey method with a cross sectional approach. The population in the study were all pregnant women who checked their pregnancies at BPM Emilia, AM.Keb, Pali district. The accidental sampling technique consisted of 30 respondents. The results of the study were 20 pregnant women who visited ≥ 4 antenatal care visits (66.7%) more than 10 respondents who had <4 pregnancy visits (33%), 26 pregnant women who had good knowledge (86.7%), more than pregnant women who had less knowledge, 4 people (13.3%), and pregnant women with high parity, 7 people (23%), less than pregnant women with low parity, totaling 23 people ( 76.3 %). The results of the Chi-Square test showed that there was no significant relationship between knowledge of visits to pregnant women where the value of p\_value = 0.095 > α (0.05) and the results of the Chi-Square test showed that there was no significant relationship between parity and visits of pregnant women where the value of p\_value = 0.571 > α (0.05). It is hoped that midwives can provide health education to pregnant women about the importance of prenatal checks to detect complications and have a safe pregnancy.*

**Keywords:** *Knowledge, parity, visits of pregnant women*

**Abstrak:** AKI di Indonesia masih tinggi, penyebab langsung karena perdarahan, infeksi, eklamsia, partus lama, dan komplikasi keguguran. Penyebab tidak langsung adalah 4T terlambat mendeteksi ibu hamil resiko tinggi, terlambat mengambil keputusan keluarga untuk merujuk, terlambat mencapai fasilitas rujukan, dan terlambat mendapatkan pertolongan di fasilitas rujukan. Pelayanan antenatal selama kehamilan minimal 4 kali, pelayanan meliputi anamnesa dan pemantauan ibu dan janin untuk menilai perkembangan berlangsung normal. Faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu hamil adalah faktor ekonomi, pendidikan, dukungan keluarga, paritas, umur, pengetahuan, dan geografi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan paritas ibu terhadap kunjungan kehamilan trimester III di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten pali. Penelitian menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten Pali. Tehnik sampel accidental sampling berjumlah 30 responden. Hasil penelitian ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care yang ≥ 4 kali berjumlah 20 orang (66,7%) lebih banyak dibandingkan responden yang melakukan kunjungan kehamilan < 4 kali sebanyak 10 orang (33 %), ibu hamil yang mempunyai pengatahuan baik berjumlah 26 orang (86,7%), lebih banyak dibanding ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13,3 %), dan ibu hamil yang paritas tinggi sebanyak 7 orang (23%) lebih sedikit dibandingkan ibu hamil paritas rendah berjumlah 23 orang (76,3 %). Hasil uji Chi-Square menunjukkan tidak ada hubungan bermakna pengetahuan terhadap kunjungan ibu hamil dimana nilai p\_value = 0,095 > α ( 0,05) dan hasil uji Chi-Square menunjukkan tidak ada hubungan bermakna paritas terhadap kunjungan ibu hamil dimana nilai p\_value = 0,571 > α ( 0,05). Diharakan bidan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan untuk mendeteksi komplikasi dan kehamilan yang aman.

**Kata kunci:** Pengetahuan, paritas, kunjungan ibu hamil

**Pendahuluan**

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan, eklampsia, dan infeksi. Sedangkan faktor tidak langsung penyebab kematian ibu karena faktor terlambat dan terlalu. Ini semua terkait dengan faktor akses, sosial budaya, pendidikan, dan ekonomi. Penyebab tingginya AKI di Indonesia disebabkan langsung oleh beberapa faktor diantaranya yaitu perdarahan, infeksi, eklamsia, partus lama, dan komplikasi keguguran dan penyebab tidak langsung adalah 4T : terlambat mendeteksi ibu hamil resiko tinggi, terlambat mengambil keputusan keluarga untuk merujuk, terlambat mencapai fasilitas rujukan, dan terlambat mendapatkan pertolongan di fasilitas rujukan (Hani, dkk, 2014)

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi sampai permulaan persalinan (Dewi, 2012). Antenatal care atau asuhan antenatal adalah program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan utama asuhan antenatal adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komlikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan (Marmi, 2011). Pelayanan antenatal selama masa kehamilan diberikan sedikitnya 4 kali, pelayanan meliputi anamnesa dan pemantauan ibu dan janin dengan seksama untuk menilai perkembangan berlangsung normal. Pelayanan antenatal merupakan satu kegiatan dari program kesehatan ibu dan anak, pelayanan ini bisa dilaksanakan oleh bidan di poliklinik, BPS dan Rumah Sakit dan pelayanan antenatal dapat diberikan pada waktu pelaksanaan posyandu, di tempat praktik dokter, di rumah bersalin atau di puskesmas (Mufdlilah, 2009).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu hamil pada *antenatal care* adalah faktor ekonomi, pendidikan, dukungan keluarga, paritas, umur, pengetahuan, dan geografi. Dampak tidak memeriksakan kehamilan secara teratur adalah tidak dapat diupayakan kehamilan yang sehat, tidak dapat melakukan deteksi dini komplikasi, tidak dapat melakukan persiapan persalinan yang bersih dan aman, serta Ibu, suami dan Keluarga tidak dapat mengetahui perencanaan antisipstif dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi komplikasi (Ratirochmat, 2009). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan pengetahuan dan paritas ibu terhadap kunjungan ibu hamil trimester III di BPM Emilia AM.Keb Kabupaten Pali tahun 2023”.

**Metode**

 Penelitian menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmodjo, 2012). Populasi pada penelitian adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten Pali. Tehnik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmojo,2010). Sampel penelitian berjumlah 30 responden. Penelitian dilaksanakan pada Januari 2023, instrumen dalam penelitian adalah lembar kuisioner dan lembar chekist.

**Hasil dan Pembahasan**

1. Analisis Univariat
2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil trimester III di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten pali**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunjungan Ibu Hamil** | **Jumlah**  |
| **Frekuensi**  | **Persentase**  |
| 1.  | Baik ( bila ibu memeriksakan kehamilannya ≥ 4 kali ) | 20 | 66,7 |
| 2. | Kurang ( bila ibu hamil memeriksakan kehamilannya < 4 kali ) | 10 | 33,3 |
| **Jumlah**  | **30** | **100** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* yang ≥ 4 kali berjumlah 20 orang ( 66,7 %) lebih banyak dibandingkan responden yang melakukan kunjungan kehamilan < 4 kali sebanyak 10 orang (33 %).

1. Distribusi frekuensi paritas ibu

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi paritas Ibu Hamil trimester III di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten pali**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Paritas Ibu Hamil** | **Jumlah**  |
| **Frekuensi**  | **Persentase**  |
| 1.  | Tinggi ( jika jumlah anak yang dilahirkan > 2 orang ) | 7 | 23,3 |
| 2. | Rendah ( jika jumlah anak yang dilahirkan ≤ 2 orang ) | 23 | 76,3 |
| **Jumlah**  | **30** | **100** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden ibu hamil yang mempunyai paritas tinggi sebanyak 7 orang ( 23 % ) lebih sedikit dibandingkan ibu hamil yang mempunyai paritas rendah berjumlah 23 orang ( 76,3 % ).

1. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi pengetahuan Ibu Hamil trimester III di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten pali**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan Ibu Hamil** | **Jumlah**  |
| **Frekuensi**  | **Persentase**  |
| 1.  | Baik ( bila menjawab pertanyaan ≥ 75 % ) | 26 | 86,7 |
| 2. | Kurang ( bila menjawab pertanyaan < 75 % ) | 4 | 13,3 |
| **Jumlah**  | **30** | **100** |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden ibu hamil yang mempunyai pengatahuan baik berjumlah 26 orang (86,7%), lebih banyak dibanding ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13,3 % ).

1. Analisis Bivariat
2. Hubungan Paritas Ibu Terhadap Kunjungan Ibu Hamil trimester III

**Tabel 4. Hubungan Paritas Ibu Terhadap Kunjungan Ibu Hamil trimester III di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten Pali.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Paritas** | **Kunjungan Ibu Hamil** | **Jumlah**  | **kemaknaan** |
| **Baik**  | **Kurang** |
| **n** | **%** | **n** | **%** | **N** | **%** | *p value =*0,571 |
| 1. | Tinggi ( jika jumlah anak yang dilahirkan > 2 orang ) | 5 | 16,7 | 2 | 6,7 | 7 | 23,4 |
| 2. | Rendah ( jika jumlah anak yang dilahirkan ≤ 2 orang ) | 15 | 50,0 | 8 | 26,6 | 23 | 76,6 |
|  | **Jumlah** | **20** | **66,7** | **10** | **33,3** | **30** | **100** |

Dari tabel diatas dengan 30 responden ibu hamil paritas tinggi yang melakukan kunjungan ≥ 4 kali berjumlah 5 orang ( 16,7 % ) lebih banyak dibanding ibu hamil paritas tinggi yang melakukan kunjungan <4 kali sebanyak 2 orang (6,7%) sedangkan ibu hamil paritas rendah yang melakukan kunjungan ≥ 4 kali sebanyak 15 orang (50,0 %) lebih banyak dibanding ibu hamil paritas rendah yang melakukan kunjungan < 4 kali berjumlah 8 orang (26,6%).

Hasil uji statistic dengan *Chi-Square* didapat nilai *p*\_*Value* 0,571 > α (0,05) artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas terhadap kunjungan ibu hamil trimester III di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten Pali.

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kunjungan Ibu Hamil trimester III

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kunjungan Ibu Hamil trimester III di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten Pali.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan** | **Kunjungan Ibu Hamil** | **Jumlah**  | **Kemaknaan** |
| **Baik**  | **Kurang** |
| **n** | **%** | **n** | **%** | **N** | **%** | *p Value =*0,095 |
| 1. | Baik ( bila menjawab pertanyaan ≥ 75 % ) | 19 | 63,3 | 7 | 23,4 | 23 | 86,7 |
| 2. | Kurang ( bila menjawab pertanyaan < 75 % ) | 1 | 3,3 | 3 | 10,0 | 4 | 13,3 |
|  | **Jumlah** | **20** | **66,6** | **10** | **33,4** | **30** | **100** |

Dari tabel diatas dengan 30 responden ibu hamil pengetahuan baik yang melakukan kunjungan ≥ 4 kali berjumlah 19 orang (63,3%) lebih banyak dibanding ibu hamil pengetahuan baik yang melakukan kunjungan < 4 kali sebanyak 7 orang (23,4 %), sedangkan ibu hamil pengetahuan kurang yang melakukan kunjungan ≥ 4 kali berjumlah 1 orang (3,3 %) lebih sedikit dibanding ibu hamil pengetahuan kurang yang melakukan kunjungan < 4 kali berjumlah 3 orang (13,3 %).

Hasil uji statistic menggunakan *Chi-Square* didapat nilai *p\_Value* 0,095 lebih > α (0,05) artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap kunjungan ibu hamil trimester III di BPM Emilia, AM.Keb kabupaten Pali.

**Pembahasan**

1. **Hubungan Paritas Terhadap Kunjungan Ibu Hamil**

 Berdasarkan penelitian dari 30 responden ibu hamil paritas tinggi yang melakukan kunjungan ≥ 4 kali berjumlah 5 orang (16,7%) lebih banyak dibanding ibu hamil paritas tinggi yang melakukan kunjungan < 4 kali sebanyak 2 orang (6,7 %), sedangkan ibu hamil paritas rendah yang melakukan kunjungan ≥ 4 kali sebanyak 15 orang (50%) lebih banyak dibanding ibu hamil paritas rendah yang melakukan kunjungan < 4 kali berjumlah 8 orang (26,6%).

 Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas terhadap kunjungan ibu hamil dimana nilai p\_value = 0,571 > α ( 0,05).

 Paritas adalah Ibu yang pernah melahirkan mempunyai pengalaman tentang ANC, sehingga dari pengalaman yang terdahulu kembali dilakukan untuk menjaga kesehatan kehamilannya.

 Menurut Winkjosastro 2002, kategori Paritas dibagi menjadi 2 yaitu paritas tinggi, jika ibu melahirkan > 2 kali dan paritas rendah, jika ibu melahirkan ≤ 2 kali.

 Berdasarkan penelitian Nur Inayah Rauf (2013) di Puskesmas Minasa Upa Makasar. Hasil penelitian ibu hamil trimester III dari 67 responden menunjukkan bahwa ibu hamil paritas tinggi yang melakukan kunjungan *antenatal* *care* sebagian besar 37 orang (55,2%) sedangkan ibu hamil paritas rendah yang melakukan kunjungan *antenatal care* sebagian kecil 30 orang (44,8%) dengan p value = 0,1 > α = 0,05 yang berarti tidak ada hubungan bermakna.

 Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ibu hamil yang memiliki paritas tinggi lebih banyak melakukan kunjungan kehamilam ≥ 4 kali dibandingkan ibu hamil yang paritas rendah. Menurut teori antara paritas dan kunjungan ANC ada hubungan, karena dari tingkat kesadaran dan pengalaman masing –masing sehingga ibu hamil tetap mau untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya.

1. **Hubungan Pengetahuan Terhadap Kunjungan Ibu Hamil**

Berdasarkan penelitian dari 30 responden ibu hamil pengetahuan baik yang melakukan kunjungan kehamilan ≥ 4 kali berjumlah 19 orang (63,3%) lebih banyak dibanding ibu hamil pengetahuan baik yang melakukan kunjungan kehamilan < 4 kali sebanyak 7 orang (23,4%), sedangkan ibu hamil pengetahuan kurang yang melakukan kunjungan kehamilan ≥ 4 kali berjumlah 1 orang (3,3%) lebih sedikit dibanding ibu hamil pengetahuan kurang yang melakukan kunjungan kehamilan < 4 kali berjumlah3 orang (10,0 % ).

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap kunjungan ibu hamil dimana nilai *p value* = 0,095 > α ( 0,05).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi panca indra manusia yakni indra penglihatan, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan dan kognitif merupakan domain yang sangat terpenting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan penelitian Maulina Mawaddah (2011) di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Medan. Hasil penelitian ibu hamil dari 53 responden menunjukkan bahwa ibu hamil berpengetahuan baik yang melakukan kunjungan *antenatal care* sebagian besar 31 orang (58,5%) sedangkan ibu hamil pengetahuan kurang yang melakukan kunjungan *antenatal care* sebagian kecil 22 orang (41,5 %) dengan *p value* = 0,108 lebih besar dari α = 0,05 yang berarti tidak ada hubungan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ibu hamil yang berpengetahuan baik lebih banyak melakukan kunjungan kehamilan ≥ 4 kali dibandingkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang. Menurut teori antara pengetahuan dan kunjungan ANC ada hubungan, karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin mengerti pentingnya pemeriksaan kehamilan.

**Kesimpulan**

1. Distribusi frekuensi ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* yang ≥ 4 kali berjumlah 20 orang (66,7%) lebih banyak dibandingkan responden yang melakukan kunjungan kehamilan < 4 kali sebanyak 10 orang (33 %).
2. Distribusi frekuensi ibu hamil yang mempunyai pengatahuan baik berjumlah 26 orang (86,7%), lebih banyak dibanding ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13,3 %).
3. Distribusi frekuensi ibu hamil yang mempunyai paritas tinggi sebanyak 7 orang (23%) lebih sedikit dibandingkan ibu hamil yang mempunyai paritas rendah berjumlah 23 orang (76,3 %).
4. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan tidak ada hubungan bermakna pengetahuan terhadap kunjungan ibu hamil dimana nilai *p\_value* = 0,095 > α ( 0,05).
5. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan tidak ada hubungan bermakna paritas terhadap kunjungan ibu hamil dimana nilai *p\_value* = 0,571 > α ( 0,05).

**Ucapan Terima Kasih**

1. BPM Emilia, AM.Keb kabupaten pali

 Terima kasih atas bantuan dalam proses peaksanaan penelitian sehingga berjalan lancar.

1. Pimpinan stikes pondok pesantren assanadiyah palembang

 Terima kasih karena sudah mewadahi dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi sebagai dosen dibidang penelitian.

**Referensi**

Arikunto, S. (2010).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

BKKBN, 2006. *Konsep Paritas* (http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/10/konsep-paritas-partus.htm)

Data SDKI, 2012

(file:///D:/bahan/Inilah%20Penyebab%20Angka%20Kematian%20Ibu%20Meningkat%20di%20Indonesia%20\_%20GRoW%20UP%20CLINIC\_files/a.htm)

Dinkes, 2012. Profil Pelayanan Kesehatan Dasar, 2012

Jannah, Nurul, 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan-Kehamilan,Yogyakarta*

Manuaba, 2012.  *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan.* Edisi 2. Jakarta: ECG.

Marmi, 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antental.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Mawaddah,Maulina. 2011. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care dengan Jumlah Kunjungan Antenatal Care di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut*

*Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Medan*

( http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27205/7/Cover.pdf di akses pada tanggal 14 Juli 2014)

Mufdlilah, 2009. *Antenatal Care Focused.* Yogyakarta :Nuha Medika

Nandra, Ukhti. Gambar pemeriksaan 10 T (http://izzatijannah.wordpress.com/2011/03/23/7-t-10-t-14-t-dalam-pemeriksaan-anc

Notoatmodjo,2012*Metodologi Penelitian Kesehatan*.PT Rineka Cipta.Jakarta

Prawirohardjo, Sarwono, 2009. *Ilmu Kebidanan,* Jakarta : Yayasan Bina Pustaka

Pantikawati, Ika, 2010. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan),* Yogyakarta

Ramadian, Nurul. 2010. *Hubungan antara Frekuensi Antenatal Care dengan*

*Kematian Perinatal di RSUD Dr. Moewardi Surakarta., Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.* (http://eprints.uns.ac.id/4641/1/Unlock-184392201201210211.pdf)

Rayyane, Puja, 2012. *Panduan Kehamilan, Yogyakarta*

Rauf, Nur Inayah. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Minasa Upa*. Makassar

(http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5481/NUR%20INAYAH%20RAUF%20)

Saryono, 2010. *Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan),* Yogyakarta

Siswosuharjo, Suwignyo. 2004. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ibu Hamil Memilih Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang* (http://eprints.undip.ac.id/5299/1/41\_suwigyo.pdf

Sugiyono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta

Varney, 2006. *Klasifikasi Paritas (*http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/10/konsep-paritas-partus.html

Wiknjosastro, Hanifa. 2009. *Ilmu Kebidanan,* Jakarta : Yayasan Bina Pustaka